

ISSN 2356-265X

JURNAL KEPERAWATAN

Volume 15. No. 2. Desember 2023

**Karakteristik Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK)
di Wilayah Kerja Puskesmas Galur II**
Eny Setiawati, Elika Puspitasari

**Pengaruh Terapi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah
Pada Lansia: Studi Literature**
Koriati Dorkas, Widuri, Aan Devianto

**Hubungan Kecemasan dengan Manajemen Diri pada Pasien Diabetes Mellitus
Tipe 2
di RSUD DR. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin**
Hefly Susandri, Cynthia Eka Fayuning Tjomiadi, Onieqie Ayu Dhea Manto

**Hubungan Self- Management pada Pasien Diabetes dalam Menjalani Perawatan
Kaki di RSUD Ansari Saleh Banjarmasin**
Wahidatun Sakinatus Kholidah, Onieqie Ayu Dhea Manto, Dede Mahdiyah

**Studi Kasus : Asuhan Keperawatan Intervensi Manajemen Nyeri
Pada Pasien Osteoarthritis di UPT PSTW Jombang**
Siti Safiatul Rosidah, Afif Hidayatul Arham

**Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia
dalam Pemenuhan Activity Daily Living pada Lansia di Poli Geriatri
RSUD Sumbawa**
Nur Asma, Nila Yuliana

**Perilaku Caring Perawat pada Tindakan Perawatan Luka Ditinjau
dari Kepuasan Pasien di RS Rajawali Citra Yogyakarta**
Dwi Wulan Minarsih

Model Kontrol Kadar Glukosa Darah pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II
Faisal Sangadji

**Jurnal
Keperawatan**

Volume 15

Nomer 02

Desember 2023

ISSN : 2356-265X

**Diterbitkan oleh Pusat PPM
Akademi Keperawatan "YKY" Yogyakarta**

SUSUNAN PENGELOLA JURNAL KEPERAWATAN AKPER “YKY” YOGYAKARTA

Advisor:

Rahmita Nuril Amalia, S.Kep.Ns.,M.Kep

Editor in Chief:

TriArini, S.Kep.Ns.,M.Kep

Editorial Member:

1. Andri Nugraha, S.Kep., Ners., M.Kep., CHt (Stikes Karsa Husada Garut)
2. Dewi MPP, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.KMB (Akper YKY Yogyakarta)
3. Furaida Khasanah, S.Kep., Ns., M.Kep (Poltekkes Kemenkes Yogyakarta)
4. Ni Made Nopita Wati, S.Kep., Ns., M.Kep (Stikes Wira Medika Bali)

Reviewer Member:

1. Agus Sarwo P, S.Kep., Ns., M.FIKes (Poltekkes Kemenkes Yogyakarta)
2. Dr. Atik Badi'ah, S.Pd., S.Kp., M.Kes (Poltekkes Kemenkes Yogyakarta)
3. Dr. Sri Handayani, Ns., M.Kes (Stikes Yogyakarta)
4. Nunung Rachmawati, S.Kep., Ns., M.Kep (Akper YKY Yogyakarta)
5. Widuri, S.Kep., Ns., M.Kep (Stikes Guna Bangsa Yogyakarta)

Technical Editor:

1. Kristianti Setiadewi, S.IP
2. Rahmadika Saputra, S.Kom

Administration:

Riska Diah Anggraini, S.Kep

Alamat Redaksi

Jl. Patangpuluhan Sonosewu Ngestiharjo

Kasihan Bantul Yogyakarta

Telp (0274) 450691 Fax (0274) 450691

Email: akper_yky@yahoo.com

Website :

www.ejournal.akperkyjogja.ac.id/index.php/yky

Jurnal Keperawatan mempublikasikan artikel hasil karya ilmiah dalam bidang keperawatan yang meliputi sub bidang keperawatan dasar, keperawatan dewasa, keperawatan anak, keperawatan matemitas, keperawatan gerontik, keperawatan jiwa, keperawatan komunitas, manajemen keperawatan dan pendidikan keperawatan. Jenis artikel yang diterima redaksi adalah hasil penelitian dan ulasan tentang iptek keperawatan (tinjauan kepustakaan dan lembar metodologi).

Naskah atau manuskrip yang dikirim ke Jurnal Keperawatan adalah karya asli dan belum pernah dipublikasi sebelumnya. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan lagi dalam bentuk apapun tanpa persetujuan dari redaksi. Naskah yang pernah diterbitkan sebelumnya tidak akan dipertimbangkan oleh redaksi.

Naskah harus ditulis dalam bahasa Indonesia, dengan judul dan abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan format seperti yang tertuang dalam panduan ini. Penulis harus mengikuti panduan di bawah ini untuk mempersiapkan naskah yang akan dikirim ke redaksi. Semua naskah yang masuk akan disunting oleh dua mitra bestari.

Format Manuskrips:

1. Manuskrip ditulis tidak melebihi 2500-3000 kata, jenis huruf Times New Roman dalam ukuran 11 pt dengan 1,25 spasi, ukuran kertas A4, batas tulisan pada margin kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 3 cm, bawah 3 cm
2. Nomor halaman ditulis pada pojok kanan bawah
3. Panjang artikel minimal 8 halaman dan maksimal 15 halaman
4. Setiap halaman diberi nomor secara berurutan dimulai dari halaman judul sampai halaman terakhir.
5. Naskah diketik dan disimpan dalam format RTF (RichText Format) atau Doc

PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL BAGI PENULIS JURNAL KEPERAWATAN

- **Judul.**
 - ✓ Berisi judul artikel dan tidak menggunakan singkatan,
 - ✓ Judul tidak boleh lebih dari 14 kata
 - ✓ Judul ditulis dengan huruf besar pada awal kalimat
 - ✓ Nama latin dan istilah yang bukan bahasa Indonesia ditulis dengan huruf miring.
- **Data Penulis.**
 - ✓ Nama lengkap penulis (tanpa singkatan dan tanpa gelar), lembaga dan alamat lembaga penulis (termasuk kode pos).
 - ✓ Untuk korespondensi penulis lengkapi dengan nomor telepon dan alamat *e-mail*.
- **Abstrak.**
 - ✓ Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia
 - ✓ Jumlah kata tidak melebihi 200 kata, tidak ada rujukan
 - ✓ Dengan kalimat pendahuluan yang jelas terdiri atas dua atau tiga kalimat yang menjelaskan latar belakang penelitian.
 - ✓ Selanjutnya diikuti dengan uraian mengenai masalah atau tujuan riset dan metode.
 - ✓ Hasil yang ditulis adalah hasil penelitian yang diperoleh untuk menjawab masalah penelitian secara langsung.
 - ✓ Tuliskan satu atau dua kalimat untuk mendiskusikan hasil dan kesimpulan.
 - ✓ Penyunting mempunyai hak untuk menyunting abstrak dengan alasan untuk kejelasan naskah.
- **Kata Kunci.**
 - ✓ Kata kunci berisi maksimal 5 kata yang penting atau mewakili isi artikel.
 - ✓ Dapat digunakan sebagai kata penelusuran (*searching words*)
- **Pendahuluan.**
 - ✓ Tulislah latar belakang penelitian dan jelaskan penelitian terkait yang pernah dilakukan.
 - ✓ Nyatakan satu kalimat pertanyaan (masalah penelitian) yang perlu untuk menjawab seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan penulis.
- **Metode.**
 - ✓ Pada bagian ini penulis perlu menjelaskan secara rinci agar penyunting dapat menjawab beberapa pertanyaan berikut : (i) apakah penelitian ini eksperimental atau eksplorasi, (ii) apakah metode diuraikan dengan cukup rinci sehingga penelitian dapat direplikasi, (iii) jika penelitian anda menggunakan metode penelitian sebelumnya, uraikanlah metode tersebut secara ringkas. Jika anda membuat modifikasi, uraikanlah bagian yang anda modifikasi, (iv) tuliskan jumlah sampel dan berikan penghargaan dari mana anda memperoleh sampel tersebut, (v) uraikan mengenai etika pengambilan data dan *informed consent* bila menggunakan data atau sumber dari manusia
- **Hasil**
 - ✓ Nyatakan hasil yang diperoleh berdasarkan metode yang digunakan
 - ✓ Jangan menuliskan rujukan pada bagian hasil
 - ✓ Semua data yang diberikan pada bagian hasil harus ditampilkan dalam bentuk tabel atau grafik
 - ✓ Judul tabel diletakkan di atas tabel, sedangkan judul gambar diletakkan di bagian bawah gambar
 - ✓ Tabel diberi nomor urut sesuai urutan penampilan, begitu pula gambar.
- **Pembahasan**
 - ✓ Buatlah uraian pembahasan dari hasil riset dengan cara membandingkan data yang diperoleh saat ini dengan data yang diperoleh pada penelitian sebelumnya
 - ✓ Berikan penekanan pada kesamaan, perbedaan ataupun keunikan dari hasil yang anda peroleh. Jelaskan mengapa hasil riset anda seperti itu
 - ✓ Akhiri pembahasan dengan menggunakan riset yang akan datang yang perlu dilakukan berkaitan dengan topik tersebut.
- **Simpulan dan Saran**
 - ✓ Simpulan dan saran ditarik dari hasil dan bahasan dengan mengacu pada tujuan penelitian
- **Ucapan Terima Kasih (bila perlu).**
 - ✓ Dapat dituliskan nama instansi atau perorangan yang berperan dalam pelaksanaan penelitian
- **Rujukan.**
 - ✓ Rujukan hanya memuat artikel yang telah dipublikasi dan dipilih yang paling relevan dengan masalah naskah.
 - ✓ Cara penulisan rujukan mengikuti gaya pengutipan “nama-nama” (*APA Style*).
 - ✓ Semua rujukan yang tertulis dalam daftar rujukan harus dirujuk di dalam naskah.
 - ✓ Penulis harus dirujuk di dalam kurung menggunakan format : (Potter & Perry, 2006) atau Potter & Perry (2006).
 - ✓ Gunakan nama penulis pertama “*et al*”, bila terdapat lebih dari enam penulis

JURNAL KEPERAWATAN

Volume 15, No. 2, Desember 2023

Daftar Isi

Karakteristik Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Galur II <i>Eny Setiawati, Erika Puspitasari</i>	1
Pengaruh Terapi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia: Studi Literature <i>Koriati Dorkas, Widuri, Aan Devianto</i>	9
Hubungan Kecemasan dengan Manajemen Diri pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUD DR. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin <i>Hefly Susandri, Cynthia Eka Fayuning Tjomiadi, Onieqie Ayu Dhea Manto</i>	17
Hubungan <i>Self- Management</i> pada Pasien Diabetes dalam Menjalani Perawatan Kaki di RSUD Ansari Saleh Banjarmasin <i>Wahidatun Sakinatus Kholidah, Onieqie Ayu Dhea Manto, Dede Mahdiyah</i>	26
Studi Kasus : Asuhan Keperawatan Intervensi Manajemen Nyeri Pada Pasien Osteoarthritis di UPT PSTW Jombang <i>Siti Safiatul Rosidah, Afif Hidayatul Arham</i>	30
Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia dalam Pemenuhan <i>Activity Daily Living</i> pada Lansia di Poli Geriatri RSUD Sumbawa <i>Nur Asma, Nila Yuliana</i>	36
Perilaku Caring Perawat pada Tindakan Perawatan Luka Ditinjau dari Kepuasan Pasien di RS Rajawali Citra Yogyakarta <i>Dwi Wulan Minarsih</i>	44
Model Kontrol Kadar Glukosa Darah pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II <i>Faisal Sangadji</i>	49

Perilaku Caring Perawat pada Tindakan Perawatan Luka Ditinjau dari Kepuasan Pasien di RS Rajawali Citra Yogyakarta

Dwi Wulan Minarsih¹

¹Dosen Akademi Keperawatan YKY Yogyakarta
dwiwulanm@yahoo.com

Abstrak

Pelayanan keperawatan yang diberikan oleh perawat kepada pasien secara holistik dilakukan atas prinsip caring. Perilaku caring perawat dalam memberikan asuhan keperawatan merupakan inti dalam praktek keperawatan karena mengandung nilai humanistik. Perilaku caring yang baik dari perawat dapat mempengaruhi kepuasan pasien dan mendukung proses penyembuhan pasien. Penelitian ini berjenis deskriptif korelatif menggunakan pendekatan crossectional dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara perilaku caring perawat dalam perawatan luka dengan kepuasan pasien. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang melakukan perawatan luka di Poliklinik Bedah RS Rajawali Citra sejumlah 30 orang dengan pengambilan sampel menggunakan Teknik total sampling. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara perilaku caring perawat dalam perawatan luka dengan kepuasan pasien dengan nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,826). Perilaku caring perawat di RS Rajawali Citra Yogyakarta sebaiknya selalu dimonitor untuk menjamin kepuasan pasien terhadap pelayanan keperawatan yang diberikan.

Kata kunci : kepuasan pasien, perilaku caring, perawatan luka

Abstract

Nursing services provided by nurses to patients holistically are carried out based on the principle of caring. Nurses caring behavior in providing nursing care is core to nursing practice because it contains humanistic values. Good caring behavior from nurses can influence patient satisfaction and support the patient's healing process. This research is a correlative descriptive type using a cross sectional approach with the aim of finding out the relationship between nurse's caring behavior in wound care and patient satisfaction. The population and sample in this study were 30 patients who received wound care at The Surgical Polyclinic at Rajawali Citra Hospital, with samples taken using total sampling technique. The result of this study show that there is a relationship between nurse's caring behavior in wound care and patient satisfaction with the calculated r value being greater than the r table (0,825). The caring behavior of nurses at Rajawali Citra Hospital Yogyakarta should always be monitored to ensure patient satisfaction with the nursing service provided.

Keyword : *patient satisfaction, caring behavior, wound care*

PENDAHULUAN

Perawat adalah tenaga kesehatan profesional terbanyak (60%) dari tim kesehatan yang memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien dan merupakan tenaga kesehatan yang melakukan kontak paling lama dengan pasien (Sutoto dan Wibowo, 2013). Pelayanan yang diberikan perawat antara lain bertujuan untuk memandirikan pasien dan mendukung kesembuhan pasien sehingga perawat dituntut memiliki dasar ilmu yang kuat, keterampilan melakukan tindakan keperawatan yang berkualitas dan sikap yang profesional.

Salah satu sikap dan perilaku yang seharusnya dimiliki oleh perawat adalah *caring*. Menurut Potter & Perry (2016), *caring* merupakan aspek utama dalam pelayanan keperawatan yang dapat mempengaruhi cara orang lain berpikir, merasakan dan berperilaku dalam berhubungan satu dengan yang lain. *Caring* adalah dasar dari keperawatan yang membedakan perawat dengan profesi lainnya dan dapat dilakukan perawat selama berinteraksi dengan pasien.

Menurut Fontaine (2003) dalam Rurry (2012), karakteristik perilaku *caring* meliputi;

pendekatan tanpa menghakimi, penerimaan, kehangatan, empati, keaslian, kesesuaian, kesabaran, rasa hormat, keterbukaan dan rasa humor. Perawat yang memiliki karakter tersebut dapat membuat pasien merasa nyaman dan mendukung proses penyembuhan. Perilaku *caring* perawat dapat membuat pasien merasa diperhatikan sehingga pasien merasa tenang dan nyaman selama menjalani perawatan.

Perilaku caring perawat dalam membantu memenuhi kebutuhan perawatan pasien memungkinkan terjalinnya hubungan interpersonal antara perawat dan pasien sehingga menimbulkan rasa puas pada diri pasien yang diharapkan berdampak positif terhadap proses penyembuhan pasien. Perilaku *caring* sebagai dasar dalam keperawatan seharusnya diberikan kepada semua pasien sehingga pasien merasakan kepuasan dalam menjalani perawatan tak terkecuali pasien dengan kondisi luka kronis maupun pasien *post* operasi yang mendapatkan tindakan perawatan luka.

Beberapa teori dan hasil penelitian menyebutkan bahwa perilaku caring perawat dengan kepuasan pasien sangat erat hubungannya karena pelayanan perawat sebagai pemberi pelayanan (*provider*) dapat dirasakan dan memberi dampak positif kepada pasien sebagai penerima pelayanan di rumah sakit (*customer*). (Sitorus, 2011). Adanya kepuasan pasien terhadap perilaku *caring* perawat menimbulkan penilaian positif dari pasien sebagai penerima pelayanan terhadap rumah sakit. Namun demikian belum tentu semua perawat dapat menerapkan perilaku caring ini dengan baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan penelitian deskriptif menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang menjalani perawatan luka di

Poliklinik Bedah RS Rajawali Citra Yogyakarta. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* dengan sampel sebanyak 30 orang.

Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *Caring Behaviour Inventory* (CBI) yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan nilai *alfa chronbach* antara 0,81 – 0,92 dengan nilai reliabilitas 0,92. Instrumen CBI telah dibahas oleh Respati (2012). Variabel kepuasan pasien diukur menggunakan kuesioner baku dari Nursalam (2015) yang mencakup lima dimensi ServQual meliputi aspek *tangible*, *reliability*, *responsiveness*, *assurance* dan *emphaty*. Analisis data yang digunakan terdiri dari uji normalitas, analisis univariat dan analisis bivariate dengan menggunakan *Pearson's Correlation product moment*.

HASIL

Karakteristik Responden

Responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 30 orang dengan karakteristik usia sebagian besar responden berada pada rentang usia dewasa (40 – 49 tahun) sebanyak 14 orang (46,7%). Berdasarkan jenis kelamin diketahui jenis kelamin laki – laki lebih banyak dibandingkan perempuan yakni 18 orang (60%) dengan latar belakang pendidikan mayoritas sarjana (S1) sebanyak 21 orang (70%). Dari 30 orang responden sebanyak 14 orang (46,7%) melakukan kontrol pertama dengan jenis luka sebagian besar merupakan luka akut sebanyak 16 orang (53,3%).

Perilaku Caring Perawat

Perilaku *caring* perawat dalam penelitian ini merupakan variabel bebas. Dari total 30 orang responden, sebanyak 18 orang (60%) memberikan penilaian baik terhadap perilaku *caring* perawat dalam perawatan luka, 9 orang (30%) menilai

perilaku *caring* perawat sangat baik, dan 3 orang responden (10%) menilai perilaku *caring* perawat kurang baik.

Variabel Kepuasan Pasien

Variabel kepuasan pasien dalam penelitian ini adalah variabel terikat. Sebagian besar responden merasa puas dengan perilaku *caring* perawat dalam tindakan perawatan luka yakni sebanyak 22 orang (73%). Sebanyak 6 orang responden (20%) merasa puas dan sebanyak 2 orang responden (7%) merasa kurang puas dengan perilaku *caring* perawat.

Hubungan Kecemasan dan Kesiapan Mental

Tabel 1. Hubungan perilaku *caring* perawat terhadap kepuasan pasien

	CARING	Kepuasan Psn
CARING	1	.826**
Pearson Correlation		.000
Sig. (2-tailed) N	30	30
KEPUASAN PSN	.826**	1
Pearson Correlation	.000	
Sig. (2-tailed) N	30	30

Sumber : Hasil Analisis *Pearson correlation*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil nilai *r* hitung lebih besar dibandingkan *r* tabel yaitu 0,826 yang berarti terdapat hubungan antara perilaku *caring* perawat dalam perawatan luka dengan kepuasan pasien di Poliklinik Bedah RS Rajawali Citra Yogyakarta.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden yang terlibat dalam penelitian ini sebagian besar berusia dewasa (46,7%) baik dewasa muda, menengah maupun lanjut. Faktor usia dalam hal ini berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk berfikir secara rasional, kemampuan mengendalikan emosi dan kemampuan dalam mengambil keputusan.

Mayoritas responden dalam penelitian ini termasuk usia dewasa dengan tingkat kematangan emosi yang hampir sama.

Berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa Sebagian besar responden dalam penelitian ini berjenis kelamin laki – laki yakni sebanyak 18 orang (60%). Menurut Supriatin (2019) tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin perempuan dan laki – laki semua membutuhkan perlakuan yang sama dari perawat. Ditinjau dari latar belakang pendidikan responden yang terlibat dalam penelitian ini sebagian besar berpendidikan S1. Hasil penelitian Munawaroh (2015) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan mempengaruhi seseorang dalam bertindak termasuk dalam mencari tempat pelayanan kesehatan dimana responden dengan tingkat pendidikan rendah cenderung lebih mementingkan sakitnya bisa segera mendapatkan pertolongan tanpa memperhitungkan mutu pelayanan yang diterima.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa sebagian besar responden (60%) menilai baik terhadap perilaku *caring* perawat dalam perawatan luka pasien di Poliklinik Bedah RS Rajawali Citra Yogyakarta. Perilaku *caring* perawat yang baik antara lain sigap dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia, melakukan komunikasi dengan baik, perawat dengan sabar mendengar keluhan dan memahami permasalahan pasien. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rini (2015) yang mendapatkan hasil bahwa mayoritas perawat memiliki perilaku *caring* yang baik dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien. Adapun sebanyak 3 orang responden (10%) menilai perilaku *caring* perawat masih kurang terutama dalam hal spiritual. Perawat dinilai kurang bisa memberi motivasi kepada pasien untuk tidak berputus asa dengan kondisinya, selalu berusaha dan berdoa untuk mendapatkan kesembuhan.

Ditinjau dari aspek kepuasan pasien dalam penelitian ini diketahui sebagian besar pasien merasa puas dengan perilaku *caring* dan pelayanan perawat di Poliklinik Bedah RS Rajawali Citra Yogyakarta dalam melakukan perawatan luka yakni sebanyak 22 orang (70%). Responden merasa puas karena ruang perawat memiliki peralatan medis yang memadai, perawat terampil, peka dan komunikatif sebelum, selama dan setelah melakukan tindakan perawatan luka. Adapun responden yang merasa tidak puas sebanyak 2 orang (7%) lebih disebabkan karena fasilitas ruang tunggu yang terbatas sehingga merasa kurang nyaman saat antri menunggu panggilan untuk diperiksa.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa terdapat hubungan antara perilaku *caring* perawat dengan kepuasan pasien dalam perawatan luka dimana r hitung lebih besar daripada r tabel (0,825). Hal ini berarti bahwa perilaku *caring* yang diberikan oleh perawat selama memberikan asuhan keperawatan khususnya dalam hal perawatan luka pasien menimbulkan rasa puas pada diri pasien. Perawat menerapkan perilaku *caring* bukan hanya kepada pasien yang dirawat lukanya tetapi juga kepada keluarga yang mendampingi pasien. Perilaku *caring* yang baik dari perawat dalam bentuk perhatian, keramahan, melakukan tindakan keperawatan dengan cekatan dan sopan dapat meningkatkan hubungan terapeutik perawat dan pasien. Sebaliknya, perilaku *caring* yang tidak baik dari perawat menyebabkan ketidaknyamanan dan ketidakpuasan pasien terhadap pelayanan yang diberikan oleh perawat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Mailani (2017) yang menyatakan bahwa perilaku *caring* perawat yang buruk merupakan penyebab mutlak ketidakpuasan pasien.

Perilaku *caring* yang baik dari perawat Poliklinik Bedah RS Rajawali Citra juga didukung data perawat mengenal baik keluarga pasien,

bersikap bersahabat, berempati, perhatian, dan sabar dalam merawat dan membantu memenuhi kebutuhan pasien. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusmiran, E (2017) yang menyatakan bahwa mayoritas perawat yang terlibat sebagai responden dalam penelitiannya, sebanyak 64,2% dari 81 orang perawat memiliki perilaku *caring* yang baik. Demikian juga dengan penelitian Ika (2015) yang mendapatkan hasil bahwa perilaku *caring* yang baik dari perawat berhubungan erat dengan kepuasan pasien ($p = 0,004$). Kepuasan pasien merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh setiap penyedia jasa pelayanan kesehatan (*provider*) dengan salah satu cara yang ditempuh melalui peningkatan perilaku *caring* perawat sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilaksanakan RS Rajawali Citra Yogyakarta selama kurang lebih tiga bulan. Dari hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa mayoritas perawat di Poliklinik Bedah RS Rajawali Citra dalam melakukan perawatan luka memiliki perilaku *caring* yang baik dan terdapat hubungan antara perilaku *caring* dengan kepuasan pasien yang menjalani perawatan luka di Poliklinik Bedah RS Rajawali Citra Yogyakarta.

SARAN

1. Sebaiknya pihak manajemen RS Rajawali Citra Yogyakarta selalu melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap perilaku *caring* perawat baik di ruang rawat jalan, rawat inap maupun instalasi perawatan lainnya untuk menjamin kepuasan pasien terhadap pelayanan perawatan yang diterima
2. Diharapkan pihak RS Rajawali Citra dapat lebih meningkatkan perilaku *caring* perawat melalui berbagai upaya peningkatan pengetahuan dan

leterampilan caring perawat seperti melalui kegiatan seminar, workshop, pelatihan maupun kegiatan - kegiatan pembinaan perawat.

RUJUKAN

- Fontaine, K.L. (2003). *Mental Health Nursing*. Fifth Edition. New Jersey : Pearson Education, Inc
- Ika, O. (2015). Analisis Faktor yang mempengaruhi Sikap Terhadap Merek Untuk Meningkatkan Kepuasan Pasien Pada Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. *Tesis*. Semarang : UNDIP
- Kusmiran, E. (2017). Pelatihan Soft Skills Caring Meningkatkan Kualitas Pelayanan Keperawatan dan Kepuasan Pasien di Rumah Sakit Kota Bandung. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 1(2), 72–81
- Mailani. (2017). Hubungan Perilaku Caring Perawat dengan Kepuasan Pasien di Ruang Perawatan Teratai Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati. Diakses dari <http://scholar.google.co.id> pada tanggal 20 Maret 2022
- Munawaroh, Siti. (2011). Analisis Hubungan Karakteristik dan Kepuasan Pasien dengan loyalitas Pasien di RSUD Dr. Sutomo Ponorogo. *Skripsi*. UMJ
- Nursalam. (2015). *Manajemen Keperawatan : Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Edisi 5. Jakarta : Salemba Medika
- Paputungan. (2018). Hubungan Caring Perawat dengan Tingkat Kecemasan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum GMIM Pancaran Kasih Manado. <http://ejournal.unsrat.ac.id/> diakses 27 April 2022
- Potter, P.A, dan Perry, A.G. (2016). *Basic Nursing*. Edisi 7. St. Louis : Mosby Elsevier
- Respati, R.D. (2012). Studi Deskriptif Perilaku Caring Perawat Berdasarkan Ruang Rawat Inap. *Skripsi*. Jakarta. Sarjana Keperawatan. Universitas Indonesia. Depok.
- Rini. (2015). Hubungan Sikap Caring Perawat terhadap Pelaksanaan Oral Hygiene di Ruang Intensive RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *Skripsi*. Surakarta : UMS
- Rurry. (2012). *Konsep Caring dalam Perspektif Keperawatan*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Sitorus. (2011). Faktor – factor Motivasi Kerja: Supervisi, Penghasilan dan Hubungan Interpersonal Mempengaruhi Perawat Pelaksana. *Jurnal Keperawatan Indonesia* Volume 14 No 2
- Supriatin, E. (2019). Hubungan Beban Kerja dan Pengembangan Profesional dan Perilaku Caring. *Tesis*. Magister Keperawatan. Depok. Universitas Indonesia
- Sutoto dan Wibowo (2013). Inovasi PERSI dalam Mutu Pelayanan Kesehatan di RS dalam skema Jaminan Kesehatan Nasional. Forum Mutu IHQN-2013 Jakarta, 20 November 2021
- Suweko & Warsito. (2019). Hubungan Perilaku Caring Perawat dengan Kepuasan Pasien di Ruang Rawat Inap : Literatur Review. <http://ejr.stikesmuhkudus.ac.id>. Tanggal 6 April 2022
- Watson, J. (2008). *Assessing and measuring caring in nursing and health sciences* (2nd ed.). New York: Springer publisher company